

**ANALISIS USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI (*Oryza Sativa L.*)
VARIETAS INPARI 32
(Studi Kasus pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap)**

MARWAN PANCA SUBEKTI*, MUHAMAD NURDIN YUSUF, RIAN KURNIA

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

e-mail : rian.agribisnis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap; dan 2) Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada UPTD Benih Pertanian Varietas Inpari 32 di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sensus (sampling jenuh), yaitu pada 32 sampel petani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap adalah sebesar Rp 13.809.641,75, penerimaan sebesar Rp 26.725.000, sehingga pendapatannya sebesar Rp 12.915.358,25. 2) Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap sebesar 1,93.

Kata kunci : Usahatani, biaya, penerimaan, pendapatan

ABSTRACT

*This study aims to determine: 1) the cost, revenue and income of captive breeding of rice seed (*Oryza sativa L*) Inpari 32 varieties per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency; and 2) The amount of R/C for breeding rice seed (*Oryza sativa L*) Inpari variety is 32 per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency. The type of research used in this study is a case study at the UPTD for Inpari 32 Agricultural Seeds in Majenang District, Cilacap Regency. The sampling technique in this study was carried out by census (saturated sampling), namely on 32 samples of farmers breeding rice seeds (*Oryza sativa L*) Inpari 32 varieties at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency. The results showed that: 1) The costs incurred in captive breeding of rice seeds (*Oryza sativa L*) per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency were Rp. 13.809.641,75, revenue was Rp. 26,725,000, so that the income is Rp. 12.915.358,25. The amount of R/C in captive breeding of rice seed (*Oryza sativa L*) Inpari 32 per hectare per growing season at UPTD Seed Agriculture, Majenang District, Cilacap Regency is 1.93.*

Keywords: Farming, costs, revenue, income

PENDAHULUAN

Benih selalu menjadi masalah yang mendasar dalam kaitannya dengan pengembangan suatu komoditas, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Permasalahan yang selalu muncul adalah terbatasnya ketersediaan benih baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Hal ini berakibat pada ketidaksesuaian antara target areal dengan tersedianya benih. Apabila sudah mengetahui dan memahami makna benih, tentunya tidak akan mengambil biji tanaman sembarangan untuk disamakan dengan benih. Secara *filosofis* sudah jelas bahwa biji tidak harus memiliki daya hidup (*viabilitas*), sedangkan benih mutlak harus memiliki daya hidup karena akan ditanam kembali (Ilyas Mohamad, dkk. 2019).

Setelah sekian banyak yang melakukan penelitian analisis usahatani benih padi, di Kabupaten Cilacap masih sedikit yang melakukan penelitian tentang analisis usahatani benih padi. Sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Analisis Usahatani Penangkar Benih Padi Varietas Inpari 32 pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap (UPTD Benih Pertanian Majenang, 2021).

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usahatani Penangkaran Benih Padi (*Oryza Sativa L*) Varietas Inpari 32 Studi Kasus Pada UPTD Benih Pertanian Di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan dari usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus pada UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yang mengembangkan Benih Padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan langsung terhadap aktivitas penagkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 sebagai responden di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan petani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32.

3. Kuesioner

Dalam hal ini kuesioner terstruktur yang meliputi pertanyaan-pertanyaan tentang usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa L*) Varietas Inpari 32 terhadap responden.

Teknik Penentuan Responden

Teknik penentuan lokasi dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja atau sampel bertujuan (*purposive sampling*) di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang dengan pertimbangan penangkar benih ini satu-satunya penangkar yang membudidayakan benih Inpari 32 di Kecamatan Majenang.

Rancangan Analisis Data

1. Biaya total usahatani dihitung dengan rumus menurut Soekartawi (2002) sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap)

T'VC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel)

2. Penerimaan dihitung dengan rumus menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$R = P_y \cdot Y$$

Dimana:

R = *Revenue* (Penerimaan)

P_y = *Price* (Harga Produksi) (Rp/kg)

Y = *Yield* (Jumlah Produksi) (kg)

3. Pendapatan dihitung menggunakan rumus Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$\pi = R - TC$$

Dimana :

Π = Pendapatan

R = *Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4. kelayakan usahatani digunakan analisis imbalan penerimaan dengan biaya menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila $R/C > 1$, maka usaha tersebut menguntungkan.

- Apabila $R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi.
- Apabila $R/C < 1$, maka usaha tersebut merugikan. (Farida,dkk. 2021).

Lokasi penelitian yaitu di UPTD Benih Pertanian di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja/*purposive*.

Tempat Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan

Table 1. Biaya Tetap

No	Jenis biaya Tetap	Jumlah harga (Rp)
1	Bunga Modal	27.759
2	Penyusutan alat :	
	a. Cangkul	5.531,25
	b. Traktor	7.750
	c. <i>Hand sprayer</i>	91.687,5
	d. Sabit/parang	5.562,5
	e. mesin perontok padi	218.125
	f. Timbangan	23.000
	g. <i>Seed cleaner</i>	333.437,5
Total Biaya tetap		712.852,75

Sumber : Data Primer setelah diolah,2021

Berdasarkan Tabel 1 biaya tetap pada usaha penangkaran padi varietas Inpari 32 meliputi nilai Bunga Modal sebesar Rp 27.759, penyusutan alat sebesar Rp 685.093,75 dan jumlah keseluruhan biaya tetap adalah Rp 712.852,75 per hektar per musim tanam.

Table 2. Rata-rata Biaya Variabel

No	Rincian biaya variabel	Biaya (Rp)
1	Sarana produksi	5.416.789
2	Tenaga kerja harian dan tenaga operator traktor	7.680.000
Jumlah		13.096.789

Sumber : Data Primer setelah diolah,2021

Berdasarkan Tabel 2 rata-rata biaya variabel usahatani penangkaran benih padi

Varietas Inpari 32 meliputi sarana produksi sebesar Rp 5.416.789, Upah tenaga kerja harian dan tenaga kerja operator mesin traktor Rp 7.680.000. Sehingga total biaya variabel adalah Rp 13.096.789 per hektar per musim tanam.

Tabel 3. Biaya Total

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap Total	712.852,75
2	Biaya Variabel Total	13.146.789,00
Biaya Total		13.809.641,75

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap Rp 712.852,75 dan biaya variabel Rp 13.146.789 yaitu Rp 13.809.641,75 per hektar per musim tanam.

2. Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Table 4. Data Hasil Produksi dan Penerimaan

No	Produksi (Kg)	Harga Jual Benih Padi	Penerimaan
1	3340,625	8.000	26.725.000
Jumlah			26.725.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021

Pada usahatani penangkaran padi Varietas Inpari 32 per musim penerimaan sebesar Rp 26.725.000 dan biaya total sebesar Rp 13.809.641,75 sehingga pendapatan sebesar Rp 12.915.358,25 per hektar per musim tanam.

3. R/C

R/C usahatani penangkaran padi Varietas Inpari 32 per musim tanam yaitu penerimaan sebesar Rp 26.725.000 per hektar per musim tanam dan biaya total sebesar Rp 13.809.641,75 per hektar per musim tanam, sehingga R/C sebesar 1,93. Artinya bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan 1,93 rupiah dan pendapatan sebesar 0,93 rupiah. Maka usaha penangkaran padi Varietas Inpari 32 layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* L) varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap adalah sebesar Rp 13.809.641,75, penerimaan sebesar Rp 26.725.000, sehingga pendapatan sebesar Rp 12.915.358,25 dari usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* L) varietas Inpari 32 di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Besarnya R/C usahatani penangkaran benih padi (*Oryza sativa* L) Varietas Inpari 32 per hektar per musim tanam di UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap sebesar 1,93. Artinya bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan 1,93 rupiah dan pendapatan sebesar 0,93 rupiah. Maka usaha penangkaran

padi Varietas Inpari 32 layak untuk diusahakan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, agar nilai R/C pada usahatani ini dapat meningkat disarankan UPTD Benih Pertanian Kecamatan Majenang Memperkecil nilai pengeluaran dengan cara memaksimalkan tenaga kerja dengan menerapkan alat mesin pertanian modern supaya HOK dapat diperkecil. Cara yang ke dua yaitu Nilai jual yang dinaikan dalam pemasaran benih padi Varietas Inpari 32 dengan cara membuat kemasan yang lebih menarik sehingga mendapatkan harga jual yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Muharief, Citra Ayni Kamaruddin, Muhammad Imam Ma'ruf. 2019." *Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi di kecamatan Pitu riawa kabupaten Sidrap*". JSEP, 15(3) : 193- 204
- As'ad Al Hamidi, Teuku Fadhla. 2019. " *Studi Usaha Tani Pada Kelayakan Pembenihan Padi Varietas Ciherang di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya*". Jurnal Agriflora,3(1): 67-76..
- Cahyati Setiani, Teguh Prasetyo, Anggi Sahr Ramdon. 2021. Analisis Usaha Produksi Benih Padi VUB Dan Nilai Kemanfaatannya Di Jawa Tengah Cahyati.: 367–81.
- Dian Putri Febriani, Agus Wartapa, Pitri Ratna Asih, Sukadi. 2020." Strategi penumbuhan penangkar benih padi (oryza sativa l.) Bersertifikat di desa Mulyodadi kecamatan Bambanglipuro kabupaten bantul daerah istimewa Yogyakarta". 27 (1) : 37-45
- Haris, Farid Abdul, Nataliningsih Nataliningsih, and Nendah Siti Permana. 2021. "Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Wargi Saluyu Di Desa Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung)." OrchidAgri 1(1): 46.
- Ilyas Mohamad, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto. 2019. "Analisis usahatani penangkaran benih padi varietas IR 64". Usaha, Studi et al. 2019. "Jurnal Agriflora." : 67–76.
- Iqbal, Muhammad, and Muhammad Afif Juradi. 2017. Komparasi Analisis Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi Dan Usahatani Padi Konsumsi Di Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis 11(2): 216.
- Yanti Saleh, Asda Rauf, Suroto. 2019. "Analisis usaha penangkar benih padi sawah Di kabupaten gorontalo". Agrinesia 3 (2) : 125-131
- Zulfikar Normansyah, Dedi Herdiansah Sudjaya, Didi Kusnadi. 2015. " Analisis usahatani penangkaran benih padi (oryza sativa l.) Varietas ciherang". Studi Kasus Pada Seorang Penangkar Benih di Desa Purwajaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis. 1 (2) : 89-95.